

Peta Kolaborasi dan Topik Utama Penelitian Kepatuhan Pajak: Studi Bibliometrik Berbasis vosviewer

Akhmad Nur Faizal, Sri Andriani

Program studi Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Malang
e-mail: akhmadnurfaizal1@gmail.com, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kepatuhan, Pajak, Perilaku
Kepatuhan
Pajak, bibliometrik, italic,

Keywords:

Tax, Compliance, Tax
Compliance, Behavior,
bibliometric, italic

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan pentingnya kolaborasi ilmiah dan analisis topik dalam pajak dengan menggunakan penelitian bibliometrik berdasarkan perangkat lunak VOSviewer. Analisis difokuskan pada dua istilah kunci, yaitu "Kepatuhan Pajak" dan "Perilaku Kepatuhan Pajak", yang menyoroti tren dan pertumbuhan global dalam beberapa tahun terakhir (2020–2025). Dengan memberikan representasi visual yang jelas tentang perkembangan penelitian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur perpajakan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa temuan penelitian yang dapat digunakan

sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat bagi akademisi, praktisi, atau pembuatan kebijakan dalam mengkaji strategi untuk meningkatkan kepatuhan pajak yang didasarkan pada kolaborasi global dan ilmiah.

ABSTRACT

The purpose of this study is to demonstrate the importance of scientific collaboration and topic analysis in taxation using bibliometric research based on VOSviewer software. The analysis focuses on two key terms, namely "Tax Compliance" and "Tax Compliance Behavior", which highlight global trends and growth in recent years (2020–2025). By providing a clear visual representation of research developments, this study makes a significant contribution to the taxation literature. This study also identifies several research findings that can be used as a basis for further research. In addition, the results of this study are useful for academics, practitioners, or policy makers in examining strategies to improve tax compliance based on global and scientific collaboration.

Pendahuluan

Pajak adalah salah satu manfaat nasional yang paling signifikan jika dibandingkan dengan manfaat APBN lainnya. Peraturan perpajakan Indonesia menyatakan bahwa mencapai tujuan penerimaan pajak sangat penting untuk memenuhi fungsi pajak bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah percaya bahwa semua pajak wajib akan dipatuhi dan ditaati jika dibayar untuk mendukung pembangunan dan kemajuan nasional. (Widyaswara Utami & Andriani, n.d.) Namun, sebagai aturan umum, pajak tingkat di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pemahaman masyarakat umum tentang perpajakan. Wajib pajak cenderung melakukan kesalahan atau bahkan menghindari kewajiban tersebut, sedangkan pengetahuan perpajakan adalah faktor penting karena kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban perpajakan. Selain pengetahuan, kepatuhan terhadap kewajiban pajak juga merupakan indikator penting yang menilai tingkat sikap dan tindakan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kejujuran dan persepsi terhadap pemerintah, serta faktor eksternal



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

seperti lingkungan sosial. Sebagai contoh, kesadaran wajib pajak berfungsi sebagai dasar untuk menciptakan kepatuhan yang berkelanjutan. Kesadaran ini menyoroti pentingnya pajak untuk kesejahteraan umum dan penekanan bagi warga negara. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan tentang kewajiban pajak adalah hal-hal yang tidak bisa diabaikan. (Lailiyah & Andriani, 2023)

Penelitian terkait hubungan tax knowledge terhadap tax compliance tidak selalu menghasilkan temuan yang konsisten. Newman dkk., (2018); Oladipupo dan Obazee, (2016) Menurut studi tersebut, ada hubungan yang bertentangan antara pengetahuan pajak dan kepatuhan pajak karena berbagai faktor, seperti kompleksitas undang-undang pajak, sikap wajib pajak, dan kepercayaan terhadap otoritas pajak. Oleh karena itu, meskipun persyaratan pajak memiliki pengetahuan yang jelas, faktor psikologis dan persepsi mereka terhadap sistem pajak dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mematuhi persyaratan pajak. Konsistensi temuan penelitian di atas lebih lanjut menunjukkan adanya kesenjangan dalam studi ini. Untuk mendukung temuan penelitian ini, diperlukan variabel mediasi yang mungkin dapat menjalin hubungan antara kepatuhan pajak dan pengetahuan pajak. Keadilan pajak yang dipersepsikan adalah variabel perantara yang digunakan dalam kasus ini. (Kumala et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrika dari istilah "perilaku kepatuhan pajak" dan "kepatuhan pajak" menggunakan VOSviewer, sebuah alat untuk menerangi data. Beberapa alasan mengapa penelitian ini penting: (1) menyelidiki bibliometrik mampu mendukung mengetahui gaya penelitian terbaru di sektor pajak dan pajak perilaku; (2) analisis bibliometrik dapat menemukan jaringan penelitian dan kolaborasi antara peneliti di bidang pajak dan perilaku; dan (3) analisis bibliometrik mampu menemukan tulisan serta organisasi penelitian terunggul berguna di aspek ini, yang dapat berfungsi sebagai basis data serta rujukan utama untuk pakar lain. (Zahra & Andriani, 2023)

Analisis bibliometrik sudah membuat teknik yang terkenal bagi pengajaran dan pembelajaran dalam riset akademis. Analisis ini menerapkan teknik matematika dan statistik untuk menganalisis jurnal dan karya akademik lainnya. Selain itu, analisis ini membuat visualisasi bahan yang membantu peneliti memahami cakupan studi yang dimaksud dengan memakai bahan bibliografi layaknya judul publikasi, abstrak, kata kunci, dan afiliasi penulis. Alat yang luar biasa bernama Vosviewer memungkinkan Anda untuk membuat, mengedit, dan meninjau data. Oleh karena itu, alat ini mengerjakan dua manfaat utama: (1) Daftar kriteria bibliometrik berlandaskan meta data. Kriteria ini dapat mencakup kata kunci, publikasi akademik, jurnal, peneliti, institusi, negara, dan jenis informasi lainnya yang sudah tersedia atau belum. (2) Penjelasan dan ilustrasi bibliometrik. Vosviewer memiliki tiga mode visualisasi: overlay, jaringan, dan kepadatan. (Zahra & Andriani, 2023)

Grand Theory

Teori Harapan, atau Expectancy Theory, dijelaskan oleh Victor Vroom. Menurut teori ini, seseorang akan termotivasi untuk bekerja secara efektif jika mereka percaya bahwa usaha mereka akan menghasilkan pekerjaan yang baik (harapan), pekerjaan yang baik akan memberikan hasil yang diinginkan (instrumen), dan hasil tersebut akan bermanfaat bagi mereka (valensi). Dalam konteks penelitian ini, motivasi karyawan dipahami

sebagai hasil dari persepsi mereka tentang hubungan antara perusahaan, pekerjaan mereka, dan harga yang disepakati. Keyakinan wajib pajak menentukan sikap mereka terhadap kepatuhan pajak. Ini mencakup semua informasi yang Anda butuhkan untuk memahami bagaimana peraturan perpajakan yang berlaku diterapkan. Keyakinan ini memengaruhi aspek perilaku baik dan buruk, serta menentukan apakah pajak wajib mengikuti perundang-undangan yang berlaku atau tidak. (Lailiyah & Andriani, 2023)

Teori Kepatuhan (Tahar & Rachman, 2014) adalah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu atau bahkan di hadapan hukum tertentu. Kepatuhan wajib pajak yakni perilaku yang sesuai dengan kesadaran wajib pajak terhadap perpajakan dengan cara yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Motivasi yang muncul dalam diri seseorang adalah salah satu dari kesadaran yang disebutkan di atas. Ini berbeda dengan motivasi yang muncul dari luar individu, seperti dorongan dari mekanisme pajak yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas motivasi ekstrinsik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktur Jenderal Pajak adalah pelaksanaan reformasi dan modernisasi terhadap sistem administrasi perpajakan, seperti layanan sistem elektronik seperti e-SPT, e-filing, e-registration, dan e-billing. (Permata & Zahroh, n.d.)

Metodologi Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk penelitian bibliometrik. Analisis tersebut menggunakan riset data kuantitatif membuat dan menyediakan proses yang objektif, kuantitatif, sistematis, jelas, dan dapat diproduksi. Fokus penelitian ini adalah kepatuhan pajak dan perilaku kepatuhan pajak, dan jenis data yang digunakan adalah data pihak kedua. Artikel dari jurnal yang meneliti kepatuhan pajak dan perilaku kepatuhan pajak digunakan sebagai sumber data, dan artikel tersebut dapat ditemukan di Google Scholar. (Zahra & Andriani, 2023) Dengan menggunakan Google Scholar dan Sinta melalui aplikasi Perish/Harzing, sumber data berasal dari pencarian jurnal nasional dan internasional. Selain Google Scholar, alat analisis data seperti Microsoft Excel, Mendeley Desktop, dan VOSviewer juga tersedia.

Data yang telah dipublikasikan atau diungkapkan ditemukan dengan kata kunci "Kepatuhan Pajak" dan "Perilaku Kepatuhan Pajak", menurut judul, kata kunci, dan deskripsi abstrak. Oleh karena itu, ada 1000 artikel. Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuat perangkat lunak Perish/Harzing, kemudian mencari jurnal menggunakan frasa judul kategori "Kepatuhan Pajak" dan "Perilaku Kepatuhan Pajak" dalam rentang waktu beberapa tahun; (2) mentransfer data jurnal ke Microsoft Excel dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mentransfer file RIS (Research Information Systems) dan PDF (Portable Document Format) dari semua jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) mentransfer file RIS ke perangkat lunak Mendeley Desktop. ditentukan dan dinilai berdasarkan topik yang dipilih. Publikasi yang dipilih diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2025. Untuk analisis data dalam penelitian ini, metode utama yang digunakan adalah visualisasi jaringan bibliometrik dan publikasi akademik menggunakan alat Visualisasi Kesamaan VOS. Analisis jumlah kluster dan item dalam jaringan diperlukan oleh metode ini untuk memahami pola penelitian dan kolaborasi di bidang yang sedang dipelajari. Tujuan dari metode ini adalah untuk

menemukan topik-topik yang paling sering diteliti dan memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang metodologi penelitian di bidang yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penyebaran penerbitan rasional mengenai Tax Compliance dan Tak Compliance Behavior. Terdapat 1000 publikasi jurnal dengan sitasi tertinggi yang didasarkan pada hasil pengumpulan data dari aplikasi Perish/Harzing selama periode 2020 hingga 2025. Namun, dari 1000 data yang dikumpulkan, hanya data berbentuk jurnal yang akan digunakan karena tidak akan menggunakan data berbentuk buku, laporan, atau dengan keterangan penerbit atau publikasi. Hasilnya, terdapat 514 data tanpa keterangan publications, 8 data lainnya berbentuk buku, sehingga hasil akhir setelah dipisah hanya memuat 478 jurnal.

Tabel 1. Rata-Rata Publikasi Artikel pada Tahun 2020 – 2025

Tahun	Jumlah Publikasi
2020	65
2021	76
2022	90
2023	114
2024	107
2025	25

Cluster Hasil Pemetaan VOSViewer dengan Kata Kunci “Tax Compliance” dan “Tax Compliance Behaviour”

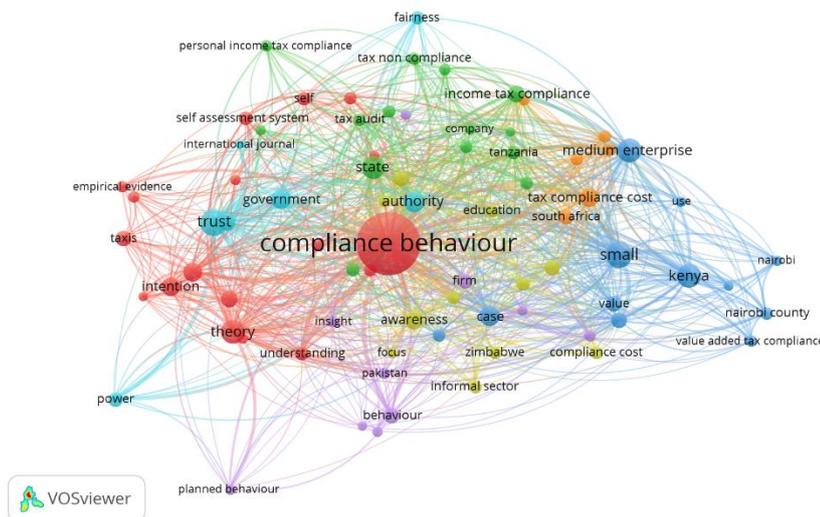
Minimum jumlah hubungan antar item di VOSViewer adalah dua. Menurut Zahra & Andriani (2023), jumlah kluster yang dibuat berdasarkan hasil pemetaan VOSViewer dengan kata kunci "Tax Compliance" dan "Tax Compliance Behaviour" adalah 6. Setiap kluster memiliki warna yang berbeda, menunjukkan jenis kluster, dan memiliki lingkaran yang berbeda. Besar atau kecilnya ditentukan oleh frekuensi lingkaran. Seiring dengan ukuran lingkaran, kata kunci tersebut tampak lebih sering digunakan. Seiring lingkaran semakin kecil, kata-kata tersebut menjadi kurang digunakan. Dengan menggunakan kata kunci "Tax Compliance" dan "Tax Compliance Behavior", pemetaan VOSViewer menghasilkan sepuluh kluster berikut:

- I. Cluster 1 terdiri dari 18 item yaitu : assessment, case study, compliance behaviour, empirical evidence, Ethiopia, gender, importance, individual tax compliance, Indonesia, intention, person, planned behavior, self, self assessment system, tax compliance intention, taxis, theory, understanding.
- II. Cluster 2 terdiri dari 17 item yaitu : awareness, compliance cost, cost, education, focus, informal sector, journal, medium, significant effect, small business, south

Africa, tax administration, tax compliance cost, tax education, tax fairness, Uganda, Zimbabwe.

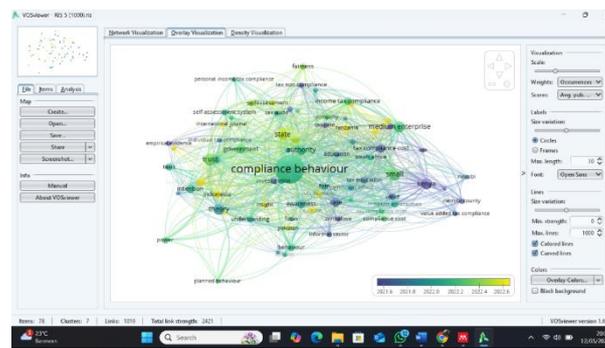
- III. Cluster 3 terdiri dari 14 item yaitu : citizen, company, corruption, income tax compliance, investigation, medium scale enterprise, penalty, personal income tax cost, sma, state, Tanzania, tax audit, tax non compliance, tax rate.
- IV. Cluster 4 terdiri dari 12 item yaitu : case, culture, kenya, medium enterprise, medium enterprises, Nairobi, Nairobi country, small, taxpayer education, use, value, value added tax compliance.
- V. Cluster 5 terdiri dari 10 item yaitu : behavior, context, empirical study, firm, insight, medium sized enterprises, Pakistan, planned behavior, tax compliance level, tax penalty
- VI. Cluster 6 terdiri dari 7 item yaitu : authority, fairness, government, individual taxpayer, international journal, power, trust.

Dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelusuran jurnal pada software Perish/Harzing yang diekspor dalam format RIS (Research Information Systems) dimasukkan dan dianalisis. VOSviewer sendiri dapat mengemukakan network visualization (Gambar 1), overlay visualization (Gambar 2) dan density visualization (Gambar 3). Pada network visualization, keterkaitan hendak diwakili dengan jaringan atau garis yang mengaitkan antar item topik.(Permata & Zahroh, n.d.)

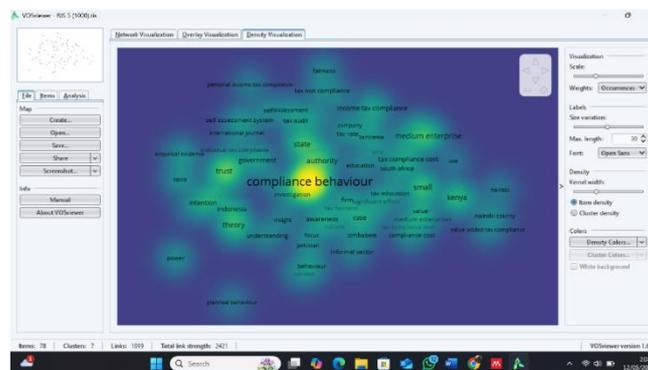


Gambar 1. Network Visualization dari Tax Compliance dan Tax Compliance Behaviour

Gambar 1 menunjukkan kluster untuk setiap subjek yang dipelajari dalam bentuk visualisasi jaringan. Sebutan “Tax Compliance” dan “ Tax Compliance Behaviour ” digunakan dalam studi ini sebagai istilah utama.



Gambar 2. Overlay Visualization dari Tax Compliance dan Tax Compliance Behavior



Gambar 3. Density Visualization dari Tax Compliance dan Tax Compliance Behaviour

Gambar 3 menunjukkan Density Visualization, yang menunjukkan seberapa sering istilah tersebut akan digunakan dalam penelitian. Seberapa sering sebuah kata digunakan dapat dilihat dari warnanya. Semakin terang sebuah kata, semakin sering digunakan.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 478 jurnal ilmiah yang membahas Kepatuhan Pajak dan Perilaku Kepatuhan Pajak. Setelah melakukan analisis visual menggunakan studi bibliometrik, VOSviewer menemukan 6 klaster dan 78 item topik. Setiap komponen memiliki entri klaster khusus. tiap klaster memiliki bulatan berukuran berbeda adapun menunjukkan apakah istilah yang sering digunakan digunakan atau tidak. 18 topik yang membentuk Klaster 1, 17 topik yang membentuk Klaster 2, 14 topik yang membentuk Klaster 3, 12 topik yang membentuk Klaster 4, 10 topik yang membentuk Klaster 5, dan 7 topik yang membentuk Klaster 6.

Daftar Pustaka

- Kumala, R. N., Oktaviono, N., Setiawan, H. F. R., & ... (2024). Peran Tax Knowledge dalam Meningkatkan Tax Compliance: Bukti Empiris pada UMKM di Bandung. *Reviu Akuntansi Dan ...*. <https://journal.umy.ac.id/index.php/rab/article/view/22604>
- Lailiyah, D. N., & Andriani, S. (2023). Pengaruh Tax Morale, Tax knowledge dan E-Tax System dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Owner*, 7(2), 1464-1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1537>
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (n.d.). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Widyaswara Utami, N., & Andriani, S. (n.d.). RESEARCH MAPPING ON CORPORATE TAX AVOIDANCE: STUDI BIBLIOMETRIX VOSVIEWERS DAN LITERATURE REVIEW (Vol. 2, Issue 2).
- Zahra, A. El, & Andriani, S. (2023). Bibliometric Analysis and Literature Review of Service Tax Keyword Indexed by Google Scholar. In *Accounting Research Unit: ARU Journal* (Vol. 4, Issue 2).